

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan *Price Calculator* Berdasarkan *Job Order Costing* di Perusahaan Percetakan UD. Kusuma Tirta

Fendy Arya Gunadi¹, Yulia², Andy Setiabudi³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) - 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: fendy534@yahoo.com¹, yulia@petra.ac.id², asetiabudi@across-bp.com³

ABSTRAK:

UD.Kusuma Tirta adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Perusahaan tersebut menerima pesanan untuk mencetak nota, *form*, buku, brosur, kop surat, kartu nama, dan lain lain. Dalam sebulan terdapat 50-100 transaksi sehingga perusahaan kesulitan mengolah data keuangan.

Pada skripsi ini akan dibuat aplikasi sistem informasi akuntansi dan *price calculator* untuk membantu menyelesaikan masalah yang terjadi. Aplikasi *price calculator* akan membantu dalam penentuan ongkos cetak. Aplikasi sistem informasi akuntansi akan membantu perusahaan dalam proses pencatatan data dan transaksi di dalam perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan bagi perusahaan. Aplikasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database MySQL*.

Hasil yang akan diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat antara lain, jurnal akuntansi, laporan antara lain: laporan laba rugi, neraca, dan laporan manajemen lainnya (laporan hutang, laporan piutang, laporan penjualan, dan lain lain).

Kata Kunci: *Job Order Costing*, *Price Calculator*, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT:

UD.Kusuma Tirta is a company which focused in printing. The company received an order to print receipts, forms, books, brochures, letterhead, business cards, etc. The company has 50-100 transactions in a month, it's difficult for the company to process the transaction data.

Seeing the problems that occur, the solution can be proposed is an accounting information system applications and *price calculator* to help resolve problems that occur. Application *price calculator* will help in determining the printing costs. Accounting information system will help company in process transaction data and generate financial reports for the company. This application is made using PHP and use *MySQL database*.

The results to be obtained from applications that have been made is profit income, balance sheet, management report (account payable report, account receiveable report, etc).

Keywords: *Accounting Information Systems*, *Job Order Costing*, *Price Calculator*

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah bagian dari sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi serta informasi lainnya yang berhubungan dengan proses bisnis perusahaan. SIA merubah data keuangan dan data akuntansi menjadi informasi yang digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis. Kebutuhan akan informasi yang *valid* dan terintegrasi dibutuhkan oleh setiap pelaku bisnis, tak terkecuali UD. Kusuma Tirta.

UD. Kusuma Tirta adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Perusahaan tersebut menerima pesanan untuk mencetak nota, *form*, buku, brosur, kop surat, kartu nama, dan lain lain. Dalam menentukan ongkos cetak perusahaan

tersebut masih dilakukan secara *manual* yaitu dengan harga beli kertas dikalikan 2 dan ditambah ongkos jilid jika hasil cetakan diminta untuk dijilid.

Cara perhitungan ongkos dari UD. Kusuma Tirta kurang efektif karena tidak ada perhitungan secara pasti biaya untuk produksi dan hanya berdasarkan perkiraan saja. Dengan cara tersebut pemilik tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang didapatkan. Karena dengan cara tersebut ada kemungkinan terjadi kerugian karena tidak memperhitungkan biaya lainnya.

Melihat masalah yang dihadapi UD. Kusuma Tirta dibutuhkan aplikasi *price calculator* berdasarkan *job order costing*. Aplikasi *price calculator* dapat membantu perusahaan menentukan ongkos cetak. Aplikasi *price calculator* ini berfungsi untuk melakukan perhitungan estimasi biaya pokok produksi dari sebuah pesanan.

Price calculator juga memiliki dampak bagi sistem informasi akuntansi yang akan dibuat. Aplikasi *price calculator* akan menjadi dasar bagi sistem dalam melakukan perhitungan biaya produksi dan penentuan ongkos cetak.

Perhitungan estimasi biaya pokok produksi yang tepat penting bagi perusahaan. Karena jika estimasi biaya yang dilakukan tidak cocok dengan biaya yang dikeluarkan sebenarnya maka akan dapat menyebabkan terjadinya *under pricing*. Dalam kondisi *under pricing* perusahaan akan mengalami kerugian.

Perhitungan *job order costing* berfokus kepada perhitungan biaya berdasarkan sebuah pesanan. Perhitungan *job order costing* ini akan sangat cocok jika diterapkan pada UD. Kusuma Tirta, karena proses produksi UD. Kusuma Tirta dilakukan berdasarkan pesanan. Perhitungan *job order costing* menekankan perhitungan pada 3 biaya utama, yaitu biaya bahan baku langsung (*direct material*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan biaya *overhead* (*factory of overhead*).

UD. Kusuma Tirta saat ini sudah memiliki sistem akuntansi, tetapi masih dilakukan secara konvensional dan *manual*. Pemilik perusahaan masih mencampurkan harta pribadi dengan keuangan perusahaan. Proses pencatatan secara *manual* kurang efektif karena membutuhkan banyak waktu dan sangat rentan terjadi kesalahan baik dalam kesalahan penghitungan maupun kesalahan apabila data yang diproses bertambah banyak.

Dengan pertimbangan atas kelemahan dan masalah yang dihadapi perusahaan serta peranan teknologi informasi yang berpengaruh signifikan dalam perkembangan dunia bisnis. Perusahaan menyadari dan membutuhkan SIA dalam membantu operasional perusahaan. Untuk membantu perusahaan lebih terkontrol dalam melakukan pencatatan transaksi maka dalam penelitian ini akan dibuat SIA untuk UD. Kusuma Tirta agar dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

2. TEORI DASAR

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Empat fungsi penting dari sistem informasi akuntansi adalah:

1. Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait (*stakeholder*).
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk menerapkan sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban.
4. Menjaga dan meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan [5]

2.2. Chart of Account

Chart of Account adalah daftar yang memuat mengenai keseluruhan kode dan nama akun. Kode dan nama akun yang terdapat di dalam daftar merupakan kode dan nama akun yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mencatat dan mengklasifikasikan setiap transaksi bisnis yang terjadi. [2]

2.3. Neraca

Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan Neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Contoh neraca dapat dilihat pada Gambar 2. [2]

LAPORAN NERACA			
Per Tanggal : 31 Desember 2008			
AKTIVA			PASIVA
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
KAS	129,406,922	Kewajiban Segala	10,959,527
Giro Pada Bank Indonesia	368,454,161	Simpanan Pihak-Hubungan	
Giro Pada Bank Lain	908,675,097	Istimewa	900,059,415
Pemempatan Pihak-Bank		Simpanan Pihak Ketiga	6,760,588,256
Indonesia	554,501,872	Simpanan Dari Bank Lain	2,226,852
Erek Dimiliki dan Jatu Temp	3,382,494,378	Kewajiban Derivatif Pihak Ketiga	176,950
Erek Dipendagang	261,519,008	Kewajiban Akseptasi	10,976,220
Penyisihan Kerugian	(2,674,464)	Pendapatan Diterima Dimuka	16,378,510
Tagihan Derivative Pihak Ketiga	118,850	Hutang FPH	11,301,049
Tagihan Derivative Pihak Hubungan Istimewa	85,378	TOTAL HUTANG LANCAR	7,733,546,179
Kredit Pihak Hubungan Istimewa	72,723,339	HUTANG LAIN-LAIN	
Kredit Pihak Ketiga	2,828,183,592	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontensi	1512,018
Tagihan Akseptasi	51,400,146	Kewajiban Lain	116,506,238
TOTAL AKTIVA LANCAR	8,154,957,913	TOTAL HUTANG LAIN-LAIN	118,018,216
AKTIVA TETAP BERVIJUD		MODAL	
Aktiva Tetap - Setelah dikurangi Ak. Pengurusan Pajak Tanggungan	54,843,191	MODAL SAHAM	137,638,707
TOTAL AKTIVA TETAP BERVIJUD	53,797,578	Saldo Laba Diterukan penggunaannya	147,708
AKTIVA LAIN-LAIN		Saldo Laba Tidak Diterukan penggunaannya	257,302,946
TOTAL AKTIVA LAIN-LAIN	31,878,367	TOTAL MODAL	295,089,351
TOTAL AKTIVA	8,246,633,856	TOTAL PASIVA	8,246,633,856

Gambar 1. Neraca

2.4. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba/rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil pendapatan dikurangi beban. Contoh laporan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 2. [2]

Perusahaan ADHI JAYA, Medan			
LAPORAN LABA/RUGI			
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005			
Pendapatan jasa		Rp	27.500.000,00
Pendapatan lain-lain		Rp	-
Jumlah pendapatan		Rp	27.500.000,00
Beban usaha:			
Beban gaji	Rp	10.000.000,00	
Beban perjalanan dinas	Rp	900.000,00	
Beban iklan	Rp	600.000,00	
Beban telepon	Rp	400.000,00	
Beban listrik dan air	Rp	600.000,00	
Beban Perlengkapan kantor	Rp	400.000,00	
Beban sewa	Rp	250.000,00	
Beban penyusutan peralatan kantor	Rp	500.000,00	
Beban lain-lain	Rp	-	
Jumlah beban usaha		(Rp)	13.650.000,00
Laba bersih		Rp	13.850.000,00

Gambar 2. Laporan Laba/ Rugi

2.5. Buku Besar

Buku besar adalah catatan akuntansi yang berisi transaksi terkait dengan suatu akun tertentu. Buku besar kas akan berisi semua transaksi yang terkait dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Buku besar penjualan akan berisi transaksi penjualan. Buku besar akan berisi: nama dan nomor akun, tanggal transaksi, keterangan transaksi, jumlah yang didebet atau jumlah yang dikredit dan saldo. [1]

2.6. Product Cost

Product cost adalah jumlah seluruh biaya yang dibebankan ke suatu produk untuk tujuan tertentu. Tiga istilah yang kerap digunakan dalam menggambarkan biaya manufaktur adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung serta biaya manufaktur tidak langsung.

- Biaya bahan baku langsung (*direct material costs*)
- Biaya tenaga kerja manufaktur langsung (*direct manufacturing labor costs*)

Biaya manufaktur tidak langsung (*indirect manufacturing costs*) [3]

2.7. Perpetual

Sistem inventori perpetual secara terus menerus melakukan pengawasan terhadap perubahan pada akun inventori. Hal tersebut adalah laporan dari perusahaan tentang penjualan dan pembelian dari barang secara langsung pada akun inventori saat hal tersebut dilaksanakan [4].

3. ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Proses Pembelian

Proses pembelian barang di UD. Kusuma Tirta dilakukan setelah menerima *order* cetakan dari *customer*. Setelah menerima contoh cetakan dari *customer* maka perusahaan akan membeli kertas dan tinta sesuai keinginan *customer* atau sesuai contoh yang diberikan oleh *customer*. Perusahaan akan menelepon *supplier* untuk menanyakan ketersediaan barang, jika barang ada maka UD. Kusuma Tirta akan melakukan *order* ke *supplier*. Setelah menerima *order*, *supplier* akan menyiapkan barang dan membuat surat jalan dan *invoice*. Kemudian barang, surat jalan, dan *invoice* dikirim ke UD. Kusuma Tirta. Pemilik akan mengecek barang dan tanda tangan pada surat jalan. Setelah jatuh tempo pembayaran, *supplier* akan menagih pembayaran. Kemudian *supplier* mengirimkan *invoice* kepada UD. Kusuma Tirta, pemilik akan memeriksa *invoice* dan melakukan pembayaran.

3.2 Analisis Proses Penjualan dan Produksi

Proses penjualan barang di UD. Kusuma Tirta dilakukan saat menerima *order* cetakan dari *customer*. Pemilik akan memberikan harga cetak kepada *customer*. Jika *customer* setuju maka *customer* diminta untuk memberikan contoh kepada UD. Kusuma Tirta. Setelah menerima contoh cetakan dari *customer*, pemilik akan melakukan order jasa *setting* & pembuatan film sesuai contoh. Setelah film jadi, film akan dipakai untuk membuat plat cetakan. Setelah plat selesai dibuat maka akan dimulai proses pencetakan. Setelah cetakan selesai, maka hasil cetakan diberikan kepada bagian jilid dan pematangan. Cetakan akan dipotong sesuai contoh yang diberikan *customer*. Setelah selesai dipotong hasil cetakan akan di jilid jika diperlukan. Selesai di jilid akan dilakukan proses *packing*. Setelah selesai di *packing*, barang diserahkan kepada pemilik untuk dikirim ke *customer*. Setelah menerima barang yang sudah jadi pemilik akan membuat *invoice* dan surat jalan. Pemilik akan mengirimkan *invoice*, surat jalan dan barang kepada *customer*. *Customer* akan mengecek barang yang dikirim dan melakukan tanda tangan pada *invoice* dan surat jalan. Jika sudah jatuh tempo pemilik akan menagih pembayaran kepada *customer*. Pemilik akan mengirimkan *invoice* kepada *customer*. *Customer*

kemudian memeriksa *invoice* dan melakukan pembayaran kepada pemilik.

3.3 Analisis Kebutuhan

Dari hasil analisis permasalahan UD. Kusuma Tirta yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa UD. Kusuma Tirta membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang terintegrasi. Sehingga proses pencatatan data transaksi menjadi lebih mudah dan meminimalisir kemungkinan terjadinya *human error*.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam proses penyimpanan dan pengolahan data perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan menyimpan data transaksi perusahaan seperti stok barang, hutang, piutang, surat jalan, dan lain lain.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi akan membantu perusahaan dalam memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan, contoh kesalahan dalam membeli bahan baku karena tidak adanya data yang mencatat bahan baku yang diperlukan untuk memulai proses produksi.

Sistem informasi akuntansi akan membantu perusahaan dalam pembuatan laporan seperti laporan laba/rugi, neraca, neraca saldo dan lain lain. Sehingga perusahaan dapat mengetahui pengeluaran dan pendapatan dari perusahaan.

Proses penentuan harga cetak di UD. Kusuma Tirta masih dilakukan secara *manual*. Dalam menentukan ongkos cetak, perusahaan mengitungnya hanya dengan harga beli kertas dikalikan 2, tanpa memperhitungkan biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan proses cetak. Sehingga ada kemungkinan penurunan pendapatan perusahaan. Oleh karena itu untuk membantu perusahaan dalam menentukan ongkos cetak, akan dibuat sebuah aplikasi pembantu yaitu *price calculator*.

Aplikasi *price calculator* berfungsi untuk menghitung estimasi biaya produksi dari sebuah *order* cetakan. *Price calculator* akan menjadi dasar bagi sistem dalam melakukan perhitungan biaya produksi, penentuan ongkos cetak, pencatatan *order* dan akan mempengaruhi laporan yang dihasilkan. Sehingga membantu UD. Kusuma Tirta dalam menentukan ongkos cetak.

price calculator akan berdasarkan *job order costing*. Aplikasi *price calculator* akan mencatat informasi seperti nama *customer*, *item* yang diproduksi, tanggal mulai dan selesai produksi, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang dibebankan pada pesanan tersebut.

4. DESAIN SISTEM

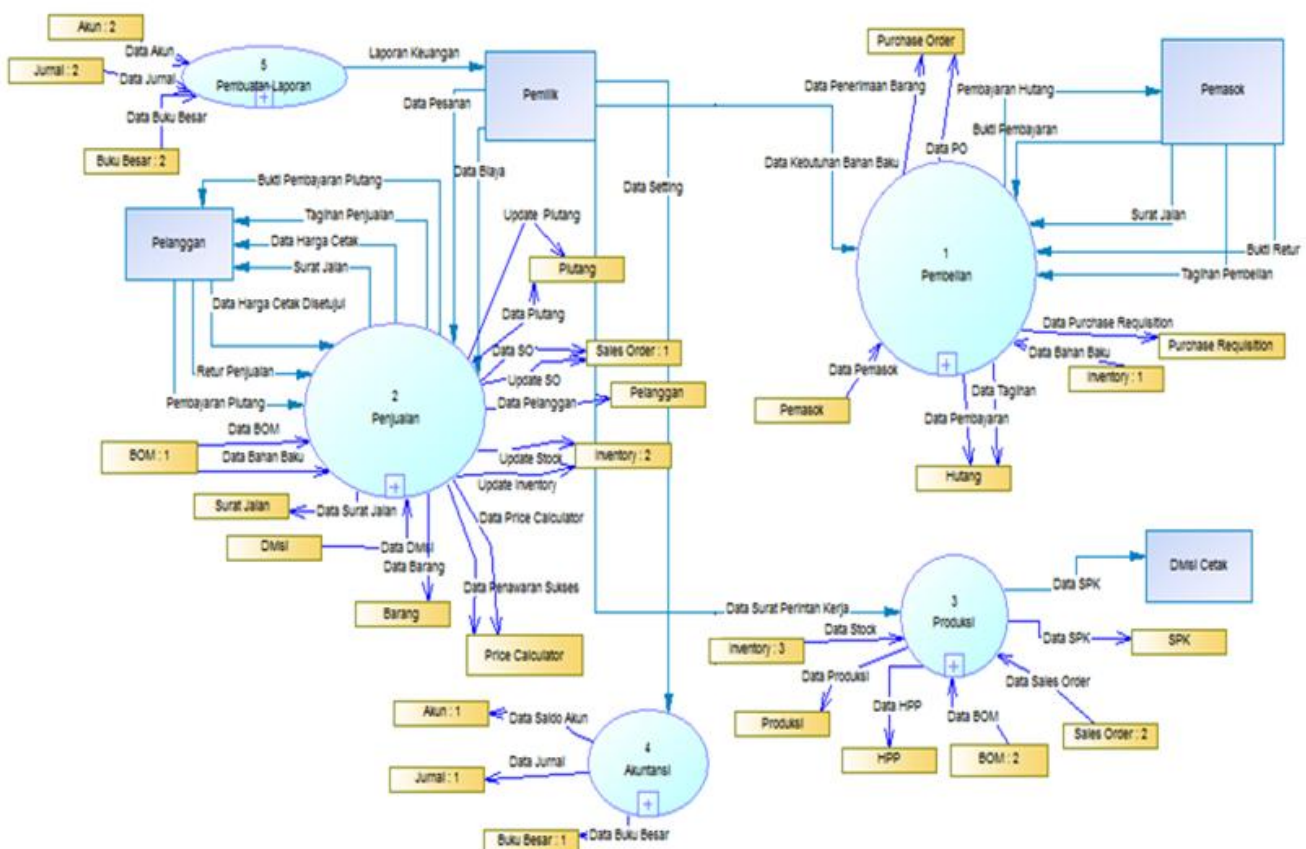
4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah deskripsi berupa gambar dari sumber dan tujuan sebuah data yang memperlihatkan aliran dokumen dari sebuah organisasi, proses yang dilakukan pada data, dan bagaimana data disimpan. Pembuatan DFD ini bertujuan agar *user* dapat memahami sistem dalam sebuah perusahaan secara terstruktur dan jelas.

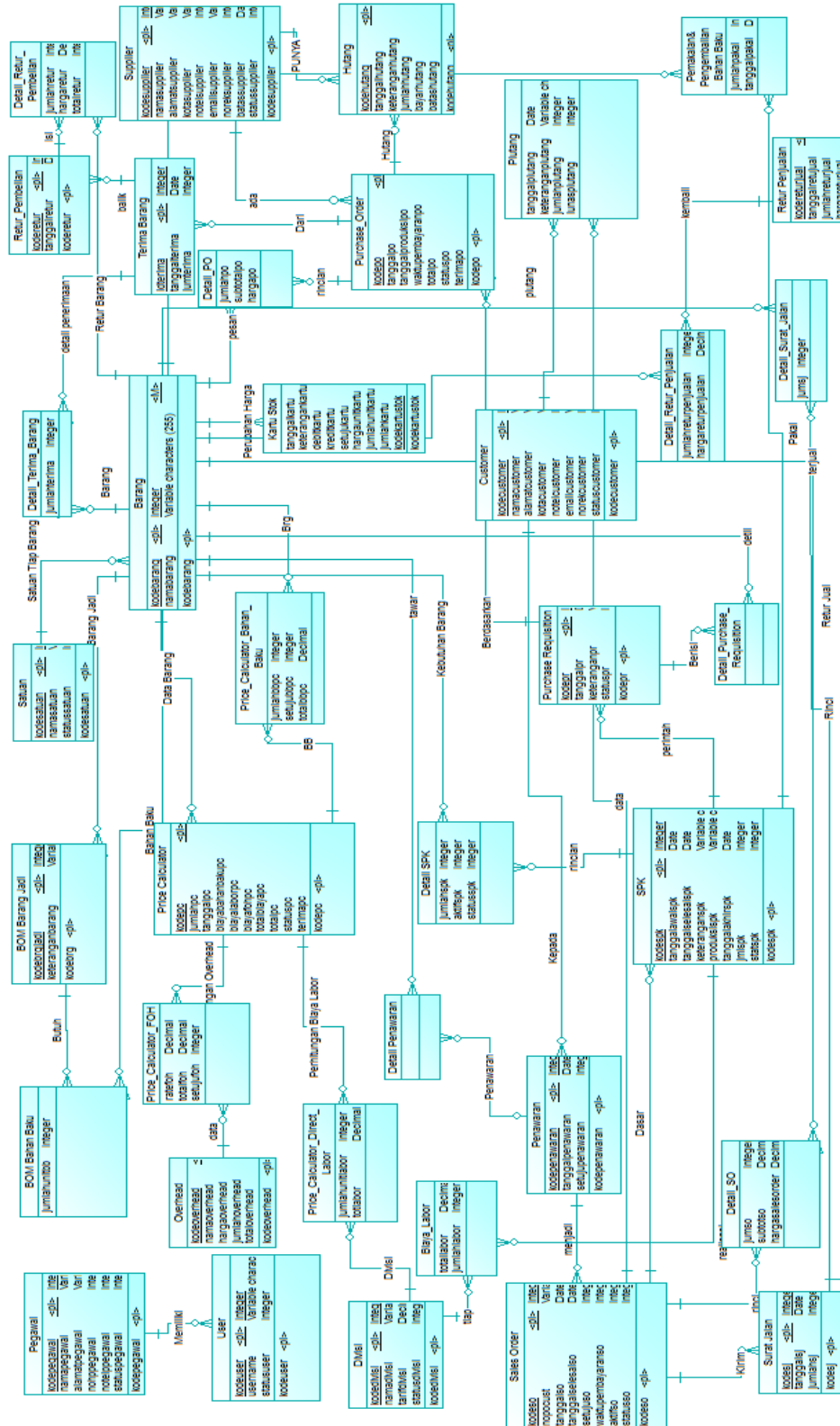
Desain DFD level 0 dari Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan *Price Calculator* berdasarkan *job order costing* di perusahaan percetakan UD. Kusuma Tirta, antara lain pembelian, penjualan, produksi, akuntansi, dan laporan. Contoh DFD dapat dilihat pada Gambar 3.

4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan tahap desain terakhir sebelum mengimplementasikan sebuah program. Dengan adanya *Entity Relationship Diagram* maka dapat dilihat tabel-tabel yang ada dalam sebuah database dan relasi yang ada diantara table-table tersebut. Gambar 1 adalah gambar dari ERD.



Gambar 3. DFD Level 0



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

5. IMPLEMENTASI

5.1 Master

Pada aplikasi ini terdapat beberapa menu *master* yaitu akun, barang, satuan, divisi, *factory overhead*, aset, *supplier*, *customer*, pegawai, *user*, *bill of material*, dan hak akses. Gambar 5 adalah tampilan dari *form master* akun.

No. Akun	Nama Akun	Tipe Akun	Kode	Saldo Awal	Action
080	Kas	Harta			
101	Kas Kecil	Harta	100101	Rp 10.000.000,00	[Edit] [Delete]
102	Kas Besar	Harta	100102	Rp 0,00	[Edit] [Delete]
103	Bank BCA	Harta	100103	Rp 1.000.000,00	[Edit] [Delete]
104	Bank Mandiri	Harta	100104	Rp 0,00	[Edit] [Delete]
105	Bank	Harta	100105	Rp 0,00	[Edit] [Delete]

Gambar 5. Master Akun

5.2 Pengujian Berdasarkan Studi Kasus

Pada *sub* bab ini dijelaskan pengujian aplikasi menggunakan data transaksi yang terjadi di UD. Kusuma Tirta. Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah aplikasi sudah berjalan dengan baik. Berikut adalah data transaksi yang terjadi pada bulan April di UD. Kusuma Tirta:

- 1 April 2015, Menerima pesanan dari *customer* PT. Rimba Partikel Indonesia yaitu :
 - 2 Rim Folio Surat Pengantar Angkutan Bahan Baku.

5.3 Pembelian

Pada fungsi ini pengguna dapat melakukan pembelian barang, tahapan dari pembelian barang meliputi *purchase requisition*, *purchase order*, terima barang, retur pembelian, faktur beli dan bayar hutang. Gambar 6 adalah tampilan dari *form purchase order*.

Input Harga Barang Purchase Order

Data Supplier

Nama	Alamat	Kota	No Telepon
Indopaper	Jl. Terboyo Industri I, No. 4 01	Semarang	6981051

Input Harga Barang Purchase Order

Nama	Jumlah	Satuan	Harga
Folio Putih	2	Rim	<input type="text"/>
Tinta Hitam	100	Gram	<input type="text"/>
Plat Seng	1	Unit	<input type="text"/>

Tanggal Dibutuhkan
mm/dd/yyyy

Copy Tanggal PK

Batas Pembayaran (Dalam Hari)
18

Simpan Batal

Gambar 6. Purchase Order

5.4 Penjualan

Pada fungsi ini pengguna dapat melakukan penjualan barang, form dalam fungsi ini antara lain *price calculator*, penawaran, *sales order*, surat jalan, retur penjualan, faktur jual dan bayar piutang. Gambar 7 adalah tampilan dari *form sales order*.

Data Sales Order

Tanggal : 2015-04-02
Customer : PT. Rimba Partikel Indonesia
Alamat : Jl. Kaliwungu
Kota : Kendal

Data Sales Order

ID Sales Order	ID Penawaran	Barang	Satuan	Jumlah	Harga
SO-006	PN-007	Surat Pengantar Angkutan Bahan Baku	Rim	2	Rp 150.000,00
Total Sales Order:					Rp 150.000,00

Kembali

Gambar 7. Sales Order

5.5 Price Calculator

Pada *form* ini pengguna memasukkan data bahan baku , tenaga kerja, *overhead* pabrik yang dibutuhkan untuk melakukan proses produksi. Aplikasi akan menghitung total biaya produksi barang. Contoh *price calculator* dapat dilihat pada Gambar 8.

Bahan Baku	Jumlah	Satuan	Harga	Subtotal
Folio Putih	2,00	Rim	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00
Tinta Hitam	100,00	Gram	Rp 10,00	Rp 1.000,00
Plat Seng	1,00	Unit	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
Total Direct Material:				Rp 71.000,00

Direct Labor	Jumlah Jam yang Dibutuhkan	Harga per Jam	Subtotal
Lokal	1	Rp 100,00	Rp 100,00
Total Direct Labor:			Rp 100,00

Factory Overhead	Jumlah Jam	Harga per Jam	Subtotal
Lokal	1	Rp 2.000,00	Rp 2.000,00
Penyusutan Mesin Tetap	1	Rp 1.000,00	Rp 1.000,00
Total Factory Overhead:			Rp 3.000,00

Total Biaya : 86000
Margin : 15 %
Grand Total Perkiraan: 146200
Input Grand Total : 100000
Simpan

Gambar 8. Price Calculator

5.6 Pembuatan Surat Perintah Kerja

Pada *form* ini pengguna dapat melakukan pembuatan surat perintah kerja. Tampilan dari *form* stok opname dapat dilihat pada Gambar 9.

Customer: PT. Rimba Partikel Indonesia
Alamat: Jl. Kaliwungu
Kota: Kendal

Barang Yang Akan di Produksi

Nama	Jumlah	Satuan
Surat Pengantar Angkutan Bahan Baku	2	Rim

Bahan Baku

Nama	Jumlah	Satuan
Folio Putih	2	Rim
Tinta Hitam	100	Gram
Plat Seng	1	Unit

Keterangan
SPAB PT. Rimba Partikel Indonesia

Tanggal
04/03/2015

Simpan Batal

Gambar 9. Surat Perintah Kerja

5.7 Jurnal

Pada *form* ini, pengguna dapat melihat data dari jurnal yang telah dimasukkan ke dalam *database*. Data dari jurnal dapat ditampilkan berdasarkan periode tertentu. Gambar 10.

Tanggal	Penjualan	Rp 150.000,00	Rp 0,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Ikhtisar Laba / Rugi	Rp 0,00	Rp 150.000,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Ikhtisar Laba / Rugi	Rp 71.500,00	Rp 0,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Harga Pokok Penjualan	Rp 0,00	Rp 71.500,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Ikhtisar Laba / Rugi	Rp 75.000,00	Rp 0,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Retur Penjualan	Rp 0,00	Rp 75.000,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Harga Pokok Penjualan	Rp 35.750,00	Rp 0,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Ikhtisar Laba / Rugi	Rp 0,00	Rp 35.750,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Ikhtisar Laba / Rugi	Rp 900.000,00	Rp 0,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Beban Gaji	Rp 0,00	Rp 900.000,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Ikhtisar Laba / Rugi	Rp 110.000,00	Rp 0,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Beban Penyusutan	Rp 0,00	Rp 110.000,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Labas Ditahan Tahun Berjalan	Rp 970.750,00	Rp 0,00	Jurnal Penutup
2015-05-27	Ikhtisar Laba / Rugi	Rp 0,00	Rp 970.750,00	Jurnal Penutup

Gambar 10. Jurnal

5.8 Laporan Akuntansi

Laporan akuntansi adalah hasil akhir dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh sistem. Data telah diproses dan disajikan dalam bentuk informasi untuk pengguna. Gambar 8 merupakan contoh laporan neraca. Contoh neraca dapat dilihat pada Gambar 11.

Neraca

No Akun	Nama Akun	Saldo
Harta		
100	Kas	
100101	Kas Kecil	Rp 503.500,00
100102	Kas besar	Rp 9.100.000,00
100103	Bank BCA	Rp 1.000.000,00
100104	Bank Mandiri	Rp 0,00
100106	Bank Niaga	Rp 0,00
Piutang		
101	Piutang Usaha	Rp 0,00
101101	Piutang yang belum ditagihkan	Rp 0,00
Persediaan		
102	Persediaan Bahan Baku	Rp 0,00
102001	Barang Dalam Proses	Rp 0,00
102002	Persediaan Barang Jadi	Rp 35.750,00
Uang Muka Pembelian		
103	Uang Muka Pembelian	Rp 0,00
103001		

Gambar 11. Laporan Neraca

6. KESIMPULAN

Dari pembuatan aplikasi untuk sistem informasi akuntansi pada UD. Kusuma Tirta dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

- Sistem dapat menjawab permasalahan yang terjadi pada UD. Kusuma Tirta, dilihat dari hasil analisa kuisioner, bahwa aplikasi sangat berguna bagi UD. Kusuma Tirta

karena aplikasi dinilai cukup oleh 33,3% responden dan oleh 66,7% responden dinilai dengan sangat baik.

- Aplikasi dibuat berdasarkan proses bisnis yang ada perusahaan.
- Laporan yang dihasilkan oleh aplikasi telah sesuai dengan data transaksi yang ada di perusahaan.
- Aplikasi *Price Calculator* membantu UD. Kusuma Tirta dalam penentuan ongkos cetak.

Saran yang diberikan untuk pengembangan lebih lanjut program agar menjadi lebih baik :

- Perhitungan barang dalam proses (*work in process*) seharusnya berdasarkan bahan baku yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, dan *overhead* pabrik.
- Perlu ditambahkan fungsi *approval* di beberapa proses di dalam aplikasi.

- Perlu ditambahkan fungsi *payroll* agar perhitungan biaya semakin akurat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christiawan, Yulius Jogi. 2012. *Pengantar Akuntansi. Indonesia* : Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- [2] Hery. 2013. *Mahir Akuntansi Dasar.Indonesia* : Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [3] Horngren, C.T., Datar, S.M., Foster G. 2012. *Cost Accounting:A Managerial Emphasis*. New Jersey : Pearson Education
- [4] Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, T.D. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 – IFRS Edition*. Amerika : Quad/Graphics, Inc
- [5] Romney, M.B. & Steinbart, P.J. 2012. *Accounting Information System*. New Jersey : Prentice Hall.